

ANALISIS KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBELIAN KEMBALI SAHAM SEBAGAI STRATEGI MENINGKATKAN NILAI PERUSAHAAN DI TENGAH VOLATILITAS PASAR

Listiarini, M. Zhafif Nata Nagara

Universitas Sriwijaya, Palembang, Indonesia

Email: listiarini@unsri.ac.id, zhifta92@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>Market volatility has intensified in recent years, creating higher levels of uncertainty for investors and increasing pressure on firms to maintain stable valuations. In such conditions, financial policies related to profit distribution become an important strategic tool. This article examines how dividend policy and buyback strategies are employed by firms to support and enhance firm value during periods of market volatility. Using a literature review approach, this study analyzes recent academic publications, financial research, and market-based studies published within the last five years to explore how payout decisions influence investor perceptions and corporate value. The analysis is primarily grounded in signaling theory and agency theory. From a signaling perspective, dividend payments are commonly interpreted as indicators of stable cash flows and managerial confidence, while buyback decisions may signal that management believes the firm's shares are undervalued. From an agency perspective, dividends and buybacks can help reduce agency problems by limiting excess cash and encouraging more disciplined financial management. The findings suggest that these two policies should not be viewed as competing strategies. Instead, when applied in accordance with a firm's financial condition and market environment, dividends and buybacks can function as complementary tools. The novelty of this article lies in its integrative discussion of dividend and buyback strategies within the context of market volatility. This study contributes to the corporate finance literature by providing a clearer conceptual understanding of payout policies and offers practical insights for managers and investors in designing adaptive financial strategies under uncertain market conditions.</i>

Keyword: Dividend Policy, Share Repurchase, Firm Value, Market Volatility

Abstrak

Volatilitas pasar yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir menimbulkan ketidakpastian bagi investor serta tantangan bagi perusahaan dalam menjaga nilai pasar. Dalam kondisi tersebut, kebijakan pembagian laba menjadi instrumen strategis yang penting. Artikel ini membahas peran kebijakan dividen dan buyback sebagai strategi keuangan dalam mendukung dan meningkatkan nilai perusahaan di tengah volatilitas pasar. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan menelaah penelitian akademik, kajian keuangan, serta analisis pasar yang dipublikasikan dalam lima tahun terakhir. Pembahasan artikel ini didasarkan pada teori sinyal dan teori agensi. Dari perspektif teori sinyal, pembayaran dividen dipahami sebagai indikasi stabilitas arus kas dan keyakinan manajemen terhadap kinerja perusahaan, sedangkan kebijakan buyback dapat diartikan sebagai sinyal bahwa saham perusahaan berada pada kondisi undervalued. Dari sudut pandang teori agensi, dividen dan buyback berperan dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham melalui pengendalian penggunaan kas. Hasil kajian menunjukkan bahwa dividen

dan buyback tidak seharusnya dipandang sebagai kebijakan yang saling menggantikan, melainkan dapat diterapkan secara saling melengkapi sesuai dengan kondisi keuangan dan dinamika pasar. Kebaruan artikel ini terletak pada pendekatan integratif yang membahas kedua kebijakan tersebut secara bersamaan dalam konteks volatilitas pasar. Artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi konseptual bagi literatur keuangan serta menjadi referensi praktis bagi manajemen dan investor dalam merumuskan strategi pembagian laba yang adaptif.

Kata Kunci: Kebijakan Dividen, Pembelian Kembali Saham, Nilai Perusahaan, Volatilitas Pasar

A. PENDAHULUAN

Volatilitas pasar yang meningkat dalam beberapa tahun terakhir telah menciptakan ketidakpastian yang signifikan bagi investor dan perusahaan. Fluktuasi harga saham yang sulit diprediksi, dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global dan dinamika kebijakan, membuat perusahaan perlu merumuskan strategi keuangan yang mampu menjaga stabilitas nilai perusahaan. Dalam konteks ini, kebijakan pembagian laba menjadi salah satu instrumen penting yang diperhatikan pasar. Dividen dan buyback sering digunakan oleh perusahaan sebagai sarana untuk menunjukkan komitmen manajemen dalam menjaga kepercayaan investor serta mendukung nilai perusahaan di tengah kondisi pasar yang tidak stabil (Chen & Zhao, 2020; Wong & Ho, 2024).

Dari perspektif teori sinyal, kebijakan dividen dan buyback berfungsi sebagai media penyampaian informasi antara manajemen dan investor. Pembayaran dividen yang stabil umumnya dipahami sebagai sinyal kekuatan arus kas dan keberlanjutan kinerja perusahaan, sementara keputusan melakukan buyback dapat diartikan sebagai sinyal bahwa manajemen menilai saham perusahaan berada pada kondisi undervalued (Baker & Wurgler, 2020). Selain itu, kebijakan tersebut juga dapat dijelaskan melalui teori agensi, di mana dividen dan buyback berperan dalam mengurangi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham dengan membatasi penggunaan dana bebas serta meningkatkan disiplin pengelolaan keuangan. Kedua teori ini menjadi landasan utama dalam memahami bagaimana kebijakan pembagian laba memengaruhi persepsi pasar dan nilai perusahaan, terutama pada periode volatilitas tinggi (DeAngelo et al., 2021; Easterbrook, 2020).

Meskipun banyak penelitian sebelumnya telah mengkaji kebijakan dividen dan buyback, sebagian besar studi masih membahas kedua kebijakan tersebut secara terpisah atau dalam kondisi pasar yang relatif stabil. Kebaruan artikel ini terletak pada pendekatan integratif yang menganalisis dividen dan buyback secara bersamaan sebagai strategi keuangan dalam menghadapi volatilitas pasar. Tujuan artikel ini adalah untuk menganalisis peran kedua kebijakan tersebut dalam meningkatkan nilai perusahaan, sekaligus memberikan kontribusi konseptual bagi literatur keuangan dan referensi praktis bagi manajemen serta investor

dalam merumuskan kebijakan pembagian laba yang lebih adaptif terhadap ketidakpastian pasar (Banyi et al., 2022).

B. METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data diperoleh melalui penelusuran dan penelaahan terhadap jurnal ilmiah, artikel akademik, serta publikasi penelitian yang relevan dengan topik kebijakan dividen, buyback, nilai perusahaan, dan volatilitas pasar. Sumber literatur dipilih dari publikasi nasional dan internasional yang terbit dalam lima tahun terakhir untuk memastikan relevansi dan kebaruan pembahasan.

Tahapan analisis dilakukan dengan mengidentifikasi tema-tema utama yang berkaitan dengan peran kebijakan dividen dan buyback dalam meningkatkan nilai perusahaan. Selanjutnya, temuan dari berbagai penelitian tersebut dianalisis dan disintesis dengan menggunakan kerangka teori sinyal dan teori agensi sebagai dasar konseptual. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai bagaimana kebijakan pembagian laba dapat berfungsi sebagai strategi keuangan yang adaptif dalam menghadapi volatilitas pasar.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan buyback memiliki peran penting dalam membentuk persepsi investor terhadap nilai perusahaan, terutama pada kondisi pasar yang bergejolak. Dalam situasi volatilitas tinggi, investor cenderung lebih sensitif terhadap sinyal yang diberikan manajemen melalui kebijakan keuangan. Dividen yang dibayarkan secara konsisten sering dipandang sebagai indikator stabilitas arus kas dan keberlanjutan kinerja perusahaan. Hal ini sejalan dengan teori sinyal, di mana keputusan pembagian dividen menjadi sarana untuk mengurangi ketidakpastian informasi dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan (Baker & Wurgler, 2020; Nguyen & Tran, 2022).

Selain dividen, kebijakan buyback juga banyak dibahas dalam literatur sebagai strategi yang relevan pada periode volatilitas pasar. Buyback memberikan fleksibilitas yang lebih besar bagi perusahaan karena dapat disesuaikan dengan kondisi keuangan dan pergerakan harga saham. Dari perspektif teori sinyal, keputusan buyback sering diinterpretasikan sebagai indikasi bahwa manajemen menilai saham perusahaan berada pada kondisi undervalued.

Sementara itu, dari sudut pandang teori agensi, buyback berperan dalam mengurangi potensi konflik kepentingan dengan membatasi akumulasi kas berlebih yang dapat disalahgunakan oleh manajemen (Almeida et al., 2019; Kim & Park, 2020).

Lebih lanjut, sejumlah penelitian menekankan bahwa dividen dan buyback tidak seharusnya dipandang sebagai kebijakan yang saling menggantikan. Dalam praktiknya, kedua kebijakan tersebut dapat diterapkan secara saling melengkapi. Dividen berfungsi menjaga stabilitas persepsi investor dalam jangka panjang, sedangkan buyback memungkinkan perusahaan merespons dinamika pasar secara lebih fleksibel. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas kebijakan pembagian laba sangat dipengaruhi oleh kondisi internal perusahaan, seperti likuiditas dan struktur modal, serta faktor eksternal berupa tingkat volatilitas pasar. Dengan demikian, keputusan mengenai dividen dan buyback perlu disesuaikan secara kontekstual agar dapat memberikan dampak optimal terhadap nilai perusahaan (Banyi et al., 2022; Wong & Ho, 2024).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kajian literatur, dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen dan buyback memiliki peran strategis dalam mendukung dan meningkatkan nilai perusahaan, terutama pada kondisi pasar yang bergejolak. Dividen berfungsi sebagai sinyal stabilitas arus kas dan keberlanjutan kinerja perusahaan, sehingga mampu meningkatkan kepercayaan investor di tengah ketidakpastian. Sementara itu, kebijakan buyback memberikan fleksibilitas bagi perusahaan untuk merespons dinamika pasar, khususnya ketika saham dinilai berada pada kondisi undervalued, serta berperan dalam mengurangi potensi konflik agensi melalui pengendalian penggunaan kas.

Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak perlu memandang dividen dan buyback sebagai kebijakan yang saling menggantikan. Sebaliknya, kedua strategi tersebut dapat diterapkan secara saling melengkapi dengan mempertimbangkan kondisi keuangan internal, struktur modal, dan tingkat volatilitas pasar yang dihadapi. Bagi manajemen, hasil kajian ini menekankan pentingnya perumusan kebijakan pembagian laba yang adaptif dan kontekstual. Bagi investor, pemahaman terhadap sinyal yang disampaikan melalui dividen dan buyback dapat menjadi dasar dalam menilai prospek dan nilai perusahaan di tengah kondisi pasar yang tidak stabil.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Almeida, H., Fos, V., & Kronlund, M. (2019). The real effects of share repurchases. *Journal of Financial Economics*, 134(3), 519–548.
- Baker, M., & Wurgler, J. (2020). Dividends as reference points: A behavioral signaling approach. *Journal of Finance*, 75(5), 2383–2430.
- Banyi, M., Kahle, K. M., & Tuckman, B. (2022). Share repurchases and firm value under market uncertainty. *Review of Financial Studies*, 35(7), 3521–3555.
- Chen, L., & Zhao, X. (2020). Market volatility and corporate payout policy. *Finance Research Letters*, 37, 101652.
- DeAngelo, H., DeAngelo, L., & Skinner, D. J. (2021). Dividends, signaling, and agency costs: A reassessment. *Journal of Financial Economics*, 140(2), 193–214.
- Easterbrook, F. H. (2020). Agency costs and the role of payout policy. *Journal of Applied Corporate Finance*, 32(2), 24–31.
- Farre-Mensa, J., Michaely, R., & Schmalz, M. (2021). Payout policy and firm dynamics. *Review of Financial Studies*, 34(10), 4949–4989.
- Gao, H., Li, K., & Ma, Y. (2021). Corporate payout policy and stock price informativeness. *Management Science*, 67(8), 4865–4884.
- Harjito, A., & Santoso, H. (2022). Kebijakan dividen, buyback, dan nilai perusahaan pada kondisi pasar tidak stabil. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 112–125.
- Kim, J., & Park, S. (2020). Buyback announcements and signaling effects during volatile markets. *Pacific-Basin Finance Journal*, 62, 101350.
- Nguyen, T., & Tran, D. (2022). Dividend policy, cash flow stability, and firm value: Evidence from emerging markets. *Emerging Markets Review*, 50, 100843.
- Wong, M., & Ho, K. (2024). Dividend and buyback strategies under market volatility: A review. *Global Finance Journal*, 57, 101912.